

## **Pengaruh *Transfer Pricing, Capital Intensity, Firm Size, Dan Financial Distress* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Tercatat Di BEI Tahun 2022 - 2024**

*Matthew Sebastian Haryanto*  
*Universitas Buddhi Dharma*

Email : [matthewsebastian1209@gmail.com](mailto:matthewsebastian1209@gmail.com)

### **ABSTRAK**

*Tax avoidance* Merupakan salah satu permasalahan yang dapat mengurangi potensi penerimaan negara, yang terjadi karena suatu entitas berupa badan atau perseorangan, tidak seluruhnya menjalankan hal pepajakan sesuai ketentuan. Riset ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh *transfer pricing, capital intennsity, Firm Size, serta Financial Distress* terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Sektor Energi yang tercatat di BEI pada tahun 2022-2024. Metode atau pendekatanyang dilakukan menggunakan metodologi kuantitatif. Populasi dalam riset ini terdiri dari 91 perusahaan energi yang tercatat di BEI pada tahun 2022-2024. Pengambilan data dilakukan dengan cara *Purposive Sampling* dalam proses pengambilan sampel, menghasilkan 35 perusahaan selama periode observasi 3 tahun, dengan total 105 data. Pengolahan data dilakukan menggunakan *software IBM SPSS Statistics 27*. Hasil pengujian secara parsial menampilkan *transfer pricing* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance, capital intensity* berpengaruh signifikan pada *tax avoidance, firm size* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance, financial distress* berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

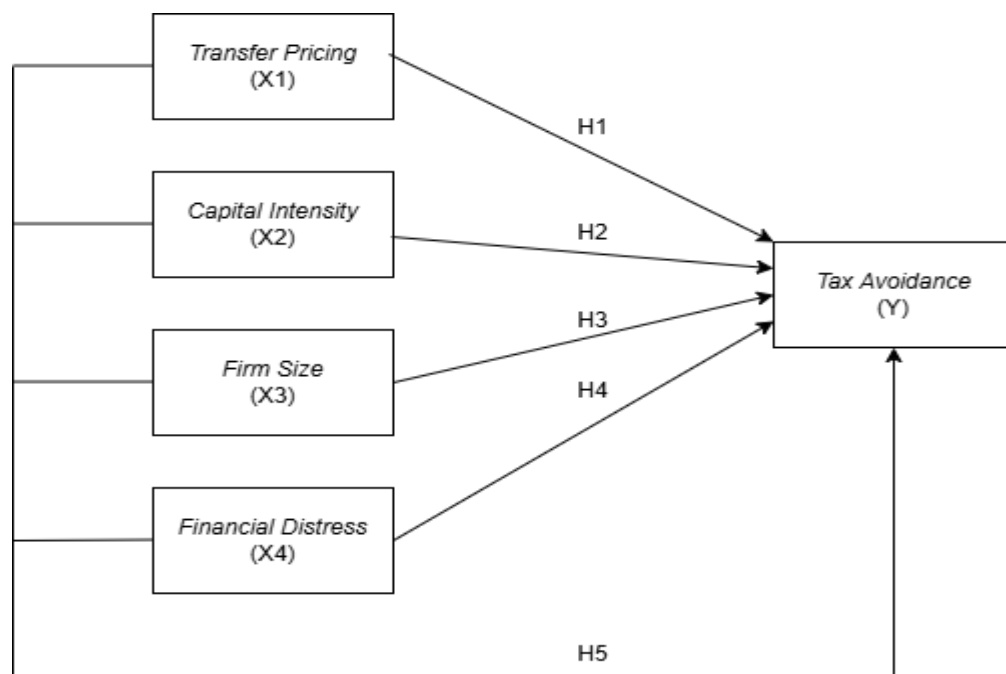
Kata kunci: *Transfer Pricing, Capital Intensity, Firm size, financial distress, tax avoidance*

## PENDAHULUAN

Pajak menjadi salah satu penyumbang terbesar bagi penerimaan negara, terutama di negara-negara berkembang seperti Indonesia. Di Indonesia, kontribusi pajak terhadap APBN masih rendah dibandingkan dengan negara lain, dengan rasio pajak terhadap PDB sekitar 10-11%. Praktik *tax avoidance* mengurangi penerimaan negara yang seharusnya, hal ini menyebabkan defisit anggaran dan ketidakadilan distribusi beban pajak antarwarga. Perusahaan termotivasi oleh keuntungan finansial jangka pendek seperti meningkatkan laba bersih dan nilai saham. Di sisi lain pajak memainkan peran krusial sebagai salah satu pilar utama sumber pendapatan negara dan memiliki signifikansi tinggi dalam mendukung pembangunan nasional. Dana pajak ini dimanfaatkan untuk membiayai beragam aktivitas pemerintahan, mulai dari infrastruktur hingga layanan publik, serta berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara luas.

## Kerangka Konseptual

Gambar 1. Kerangka Konseptual



## Hipotesis

H1 : *Transfer Pricing* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*

H2 : *Capital Intensity* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*

H3 : *Firm Size* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*

H4 : *Financial Distress* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*

H5 : *Transfer Pricing, Capital Intensity Firm Size, Financial Distress* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*

## METODE

Riset ini menggunakan menggunakan metode kuantitatif, metode ini memanfaatkan data berbentuk angka yang dapat diukur dan dianalisis untuk menarik kesimpulan (Sugiyono, 2020). Objeknya adalah Perusahaan sektor energy yang tercatat di BEI selama periode penelitian. Data yang digunakan merupakan data sekunder.

### Populasi Dan Sampel

Riset ini memakai teknik *purposive sampling*, yaitu metode penentuan sampel berdasarkan penilaian yang telah di pertimbangkan oleh penulis sesuai kebutuhan riset (Sugiyono, 2020). Proses pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada kriteria tertentu. Berikut ini adalah sejumlah kriteria yang digunakan

- 1) Perusahaan sektor energy yang tercatat di BEI 2022-2024
- 2) Perusahaan yang mendapat laba
- 3) Perusahaan yang menggunakan dolar
- 4) Perusahaan yang laporan keuangannya lengkap
- 5) Perusahaan yang tidak memiliki data yang cukup

Tabel Kriteria Sampel

No	Keterangan	Pelanggaran Kriteria	Akumulasi
1	Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022-2024		91
2	Perusahaan yang tidak mengalami kerugian dan mencatat laba selama periode penelitian	(17)	(17)
3	Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang dollar amerika	(24)	(41)
4	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dan konsisten selama periode 2022-2024	(7)	(48)
5	Perusahaan yang memiliki data laporan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan penelitian ini	(8)	(56)
Jumlah Sampel		35	
Jumlah data observasi penelitian 2022-2024		105	

Sumber: Data diolah penulis, 2024

### Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam riset ini memakai metode dokumentasi. Cara ini dilakukan melalui perolehan data atau informasi dengan menelusuri serta mencatat informasi yang bersumber dari dokumen yang telah tersedia (Sugiyono, 2020). Riset ini menggunakan data sekunder dari BEI yang berbentuk laporan keuangan tahunan perusahaan sektor energi tahun 2022-2024.

### Teknik Analisis Data

Analisis data diterapkan untuk mengolah data yang telah diperoleh secara sistematis. Tahapan analisis meliputi analisis statistik deskriptif serta pengujian asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Penelitian ini pun melakukan pengujian lainnya seperti uji koefisien determinasi, uji t, dan uji f untuk mengetahui hubungan antar variabel.

### Operasional Variabel

Tabel operasional variabel

Variabel	Indikator	Skala
<i>Tax avoidance</i> (Y)	$\frac{\text{Beban pajak penghasilan}}{\text{Laba sebelum pajak}}$	Rasio
<i>Transfer pricing</i> (X1)	$\frac{\text{Total piutang pihak berelasi}}{\text{Total piutang}}$	Rasio
<i>Capital intensity</i> (X2)	$\frac{\text{Total aset tetap}}{\text{Total aset}}$	Rasio
<i>Firm size</i> (X3)	Ln total asset	Rasio
<i>Financial distress</i> (X4)	$\mathbf{Z\ Score} = 0,717X1 + 0,874X2 + 3,107X3 + 0,42X4 + 0,998X5$	Rasio

Sumber: (Surya & Anggraeni, 2024), (Sintiya Maharani, 2023), (Afrianti et al., 2022), (Dina Rahmawati & Anggraeni, 2023), (Anggraeni et al., 2021)

## HASIL

Bagian hasil memaparkan temuan yang diperoleh dari proses perhitungan menggunakan *software* SPSS versi 27, mencakup seluruh tahapan pengujian hingga pada pengujian hipotesis.

Tabel statistik deskriptif

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TP (X1)	105	.0001	.8938	.205825	.1970662
CI (X2)	105	.1442	.9985	.628872	.1845307
SIZE (X3)	105	13.0142	29.0158	19.720565	2.6781580
FD (X4)	105	.6476	14.8786	2.953724	2.1784749
TAX AVOIDANCE (Y)	105	.0003	.8158	.242656	.1713457
Valid N (listwise)	105				

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel tersebut, dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang digunakan sebanyak 105 data yang berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022 - 2024. Pada tabel tersebut, terdapat kolom *minimum* dan *maximum* menunjukkan nilai terendah dan tertinggi dari masing - masing variabel yang diteliti. Sementara itu, kolom *mean* menggambarkan nilai rata-rata dari setiap variabel berdasarkan keseluruhan sampel. Adapun kolom *standar deviation* menunjukkan tingkat penyebaran atau variasi data dari masing - masing variabel terhadap nilai rata-ratanya.

**Tes Asumsi Klasik**  
**Tes Normalitas**

Hasil Uji Normalitas Tabel  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		105	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000	
	Std. Deviation	.40751	
Most Extreme Differences	Absolute	.152	
	Positive	.152	
	Negative	-.091	
Test Statistic		.152	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.213	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	.161	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.154
		Upper Bound	.169

- a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.  
 d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 508741944.

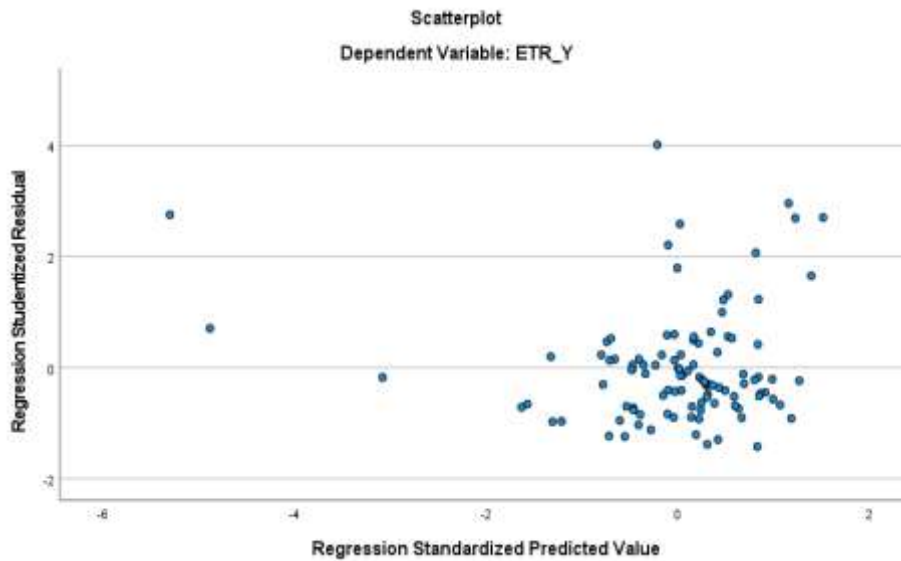
Dari tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa data residual variabel independen dan dependen telah terdistribusi normal karena *Asymp. Sig. (2-tailed)* menunjukkan nilai 0,152, yang lebih besar dari 0,05.

**Uji multikolinearitas**

		Coefficients <sup>a</sup>	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	TP (X1)	.974	1.027
	CI (X2)	.831	1.203
	SIZE (X3)	.977	1.023
	FD (X4)	.826	1.211

Dari hasil diatas nilai *tolerance* masing-masing variabel > 0,10 dan nilai VIF < 10, dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh variabel independen dinyatakan bebas dari multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas



Mengacu pada gambar diatas, memeprihatikan bahwa titik-titik data tersebar disekitar nilai nol (0) pada sumbu Y baik dari atas dan bawah. Oleh karena itu bisa disimpulkan model ini bebas dari heteroskedastisitas.

### Uji autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.374 <sup>a</sup>	.140	.105	.15351	1.938

a. Predictors: (Constant), TP (X1), CI (X2), SIZE (X3), FD (X4)

b. Dependent Variable: TAX AVOIDANCE (Y)

Berdasarkan uji DW pada tabel tersebut diperoleh nilai DW sebesar 1,938 yang kemudian dibandingkan dengan nilai tabel Durbin-Watson pada  $n = 105$  dan  $k = 4$ , sehingga didapat  $dL = 1,6038$  dan  $dU = 1,7617$ . Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan yang telah dijelaskan pada bab 3, diperoleh hasil  $1,7617 < 1,938 < 2,2383$  ( $dU < d < 4 - dU$ ). Hal ini menunjukkan tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari autokorelasi dan layak digunakan dalam penelitian.

**Uji Statistik**  
**Uji analisis regresi linier ganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.326	.281		1.161	.248
TP (X1)	-.003	.081	-.003	-.036	.971
CI (X2)	.263	.104	.259	2.531	.013
SIZE (X3)	.018	.131	.013	.135	.893
FD (X4)	.031	.008	.393	3.832	.000

a. Dependent Variable: TAX AVOIDANCE (Y)

$$ETR = 0,326 + -0,003 TP + 0,263 CI + 0,018 Size + 0,031 FD$$

Keterangan:

ETR = Penghindaran Pajak

TP = *Transfer Pricing*

CI = *Capital Intensity*

Size = *Firm Size*

FD = *Financial Distress*

**Uji Koefisien Determinasi**

Tabel Uji Koefisien determinasi  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.374 <sup>a</sup>	.140	.105	.15351	1.938

a. Predictors: (Constant), TP (X1), CI (X2), SIZE (X3), FD (X4)

b. Dependent Variable: TAX AVOIDANCE (Y)

Dari hasil tersebut, kolom *Adjusted R Square* sebesar 0.105 menandakan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi *tax avoidance* sebesar 10,5% sedangkan 89,5% ditentukan oleh variabel independen lainnya.

**T-test**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.326	.281		1.161	.248
TP (X1)	-.003	.081	-.003	-.036	.971
CI (X2)	.263	.104	.259	2.531	.013
SIZE (X3)	.018	.131	.013	.135	.893
FD (X4)	.031	.008	.393	3.832	.000

a. Dependent Variable: TAX AVOIDANCE (Y)

a) *Transfer pricing* t  $|-0,036| > 1,66023$  dan sig sebesar  $0,971 > 0,05$ , maka H1 ditolak.

b) *Capital intensity* t  $(2,531 < 1,66023)$  dan sig sebesar  $0,013 > 0,05$ , H2 diterima,

- c) *Firm Size* t (0,135 < 1,66023) dan sig sebesar 0,893 < 0,05, H3 ditolak,  
 d) *Financial distress* t-tabel (3,832 > 1,66023) dan sig sebesar 0,000 < 0,05, H4 diterima.

### F-test

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.379	4	.095	4.018	.005 <sup>b</sup>
Residual	2.333	99	.024		
Total	2.712	103			

a. Dependent Variable: TAX AVAOIDANCE (Y)

b. Predictors: (Constant), TP (X1), CI (X2), SIZE (X3), FD (X4)

Dari hasil tersebut nilai F 4,018 > 2,463 dan Sig 0,005 < 0,05, sehingga H5 diterima.

### Pembahasan

1. *Transfer Pricing* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* karena, t-hitung -0,036 < t tabel 1,66023 dengan sig 0,971 > 0,05 hal ini sejalan dengan penelitian (Desy & Meihera, 2024) & (Fadilah & Ambarita, 2024) yang mengatakan *Transfer Pricing* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.
2. *Capital Intensity* berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* karena, t-hitung 2,531 > t tabel 1,66023 dengan sig 0,013 < 0,05 hal ini sejalan dengan penelitian (Sumantri et al., 2022) & (Surya & Anggraeni, 2024) yang mengatakan *Capital Intensity* berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*.
3. *Firm Size* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* karena, t-hitung 0,135 < t tabel 1,66023 dengan sig 0,893 > 0,05 hal ini sejalan dengan penelitian (Ainniyya et al., 2021) & (Irene Agustina et al., 2023) yang mengatakan *Firm Size* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.
4. *Financial Distress* berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* karena, t-hitung 3,832 > t tabel 1,66023 dengan sig 0,000 < 0,05 hal ini sejalan dengan penelitian (Fadhila & Andayani, 2022) & (Pratiwi et al., 2021) yang mengatakan *Financial Distress* berpengaruh signifikan.
5. *Transfer Pricing, Capital Intensity, Firm Size, Financial Distress* berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* karena, f-hitung 4,018 > f tabel 2,463 dengan sig 0,005 < 0,05.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil riset ini dapat disimpulkan bahwa *Transfer Pricing* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*, *Capital Intensity* berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*, *Firm Size* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*, *Financial Distress* berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*, Sementara itu secara simultan *Transfer Pricing*, *Capital Intensity*, *Firm Size*, *Financial Distress* berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*.

Adapun Saran yang dapat diberikan perusahaan lebih baik melakukan pengawasan lebih ketat agar mengurangi praktik *tax avoidance* yang nantinya semakin agresif. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan variabel di luar riset ini, karena riset ini hanya mampu menjelaskan 10,5% didalam riset ini sedangkan 89,5% berasal dari luar.

## REFERENSI

- Afrianti, F., Uzliawat, L., & Ayu Noorida S. (2022). The Effect Of Leverage, Capital Intensity, And Sales Growth On Tax Avoidance With Independent Commissioners As Moderating Variables (Empirical Study On Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange In 2017-2020). *International Journal of Science, Technology & Management*, 3(2), 337–348. <https://doi.org/10.46729/ijstm.v3i2.441>
- Ainniyya, S. M., Sumiati, A., & Susanti, S. (2021). *Pengaruh Leverage , Pertumbuhan Penjualan , dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance*. 5, 525–535.
- Anggraeni, R. D., Erijawati, E., Sutrisna, & Alexander. (2021). Analisis Financial Distress Altman Z-Score dengan Pendekatan Data Mining Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Logam Periode 2018-2020 yang Terdaftar di BEI. *AKUNTOTEKNOLOGI: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 13(2), 1–12. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Desy, D. A. A., & Meihera. (2024). *PENGARUH TRANSFER PRICING, STRATEGI BISNIS DAN KONEKSI POLITIK TERHADAP TAX AVOIDANCE*. 4(02), 1027–1036.
- Dina Rahmawati, D., & Anggraeni, R. D. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Metode Akuntansi, Corporate Social Responsibility, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Di Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 202. *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 2(2), 1–16.
- Fadhila, N., & Andayani, S. (2022). Pengaruh Financial Distress, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Tax Avoidance. *Owner*, 6(4), 3489–3500. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1211>
- Fadilah, A., & Ambarita, D. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, *Leverage* dan *Transfer Pricing* Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 2(2), 366–371. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Irene Agustina, Idel Eprianto, & Rachmat Pramukty. (2023). Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2017 - 2021. *Jurnal Economina, Vol 2(2)*, 464–465.
- Pratiwi, N. P. D., Mahaputra, I. N. K. A., & Sudiartana, I. M. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan sales growth terhadap tax avoidance pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018. *Jurnal KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(5), 1609–1617. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/karma/article/view/3740/2836>
- Sintiya Maharani, R. S. (2023). Pengaruh Profitability, Transfer Pricing, Inventory Intensity, Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Coal Production, Gold, Diversified Metals Dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017. *Global Accounting*, 2(1), 37–48. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga/article/view/1938>
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Sumantri, F. A., Kusnawan, A., & Anggraeni, R. D. (2022). The Effect Of Capital Intensity, Sales Growth, Leverage On Tax Avoidance And Profitability As Moderators. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 20(1), 36–53. <https://doi.org/10.31253/pe.v20i1.861>
- Surya, C. M., & Anggraeni, R. D. (2024). Pengaruh Profitability , Leverage , Sales Growth , dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) Tahun 2018-2022. *Global Accounting:Jurnal Akuntansi*, 1, 2–10.